

## **ABSTRAK**

### **PERANAN VISUM ET REPERTUM DALAM MEMUTUS PERKARA PIDANA DI PENGADILAN (Studi Kasus di Pengadilan Negeri Medan)**

Oleh :

**RUDI BINTANG SIAHAAN**

**NPM : 07.840.0335**

**BIDANG HUKUM KEPIDANAAN**

Ilmu kedokteran forensik adalah ilmu yang mempelajari penerapan ilmu kedokteran untuk kepentingan peradilan. Ilmu kedokteran forensic tidaklah sama dengan ilmu hukum kedokteran adalah ilmu yang mempelajari hukum yang mengatur praktek kedokteran dari segala aspeknya ( Law regulating the practice of medicine).

Peranan visum et repertum dalam memutus suatu perkara pidana yaitu pemerkosaan di pengadilan sangat membantu hakim dalam hal pembuktian di pengadilan. Akan tetapi keberadaan visum et repertum hanya sebatas alat bukti yang hanya dapat menyakinkan hakim bahwa tindak pidana tersebut terjadi, bukan memaksa hakim untuk percaya dengan keberadaan isi dari visum tersebut. Visum ini dimasukkan ke dalam alat bukti surat yang dibuat oleh dokter kehakiman. Dokter ini membuat visum tersebut berdasarkan apa yang dilihat dan apa yang diketemukannya pada tubuh korban.

Metode Penelitian yang dipergunakan dalam melakukan penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kepustakaan (library research) saja berdasarkan buku-buku, Undang-Undang dan sumber bacaan yang lainnya dan juga metode penelitian lapangan (field research) dengan mengambil kasus di tempat penelitian penulis yaitu PENGADILAN NEGERI MEDAN.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa keberadaan visum et repertum merupakan alat bukti yang membantu hakim dalam menangani perkara pidana, akan tetapi visum bukanlah satu-satunya alat bukti yang ada, akan tetapi keberadaan visum tersebut tidak boleh diacuhkan begitu saja.